

## PENGARUH KECERDASAN INTERPERSONAL, ENERGI TINGKAT TINGGI DAN TANGGUNG JAWAB OWNER TERHADAP KINERJA USAHA UMKM

**Junedi, Ida Abdul Gopar, Langgeng Sri Handayani**

Universitas Pelita Bangsa Bekasi, Indonesia

Email: langgenghanda@pelitabangsa.ac.id

**Kata kunci:**  
Kewirausahaan Unggul,  
Kecerdasan Interpersonal, Energi  
Tingkat Tinggi

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kecerdasan interpersonal, energi tingkat tinggi, dan tanggung jawab pemilik (owner) terhadap kinerja usaha pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Sampel penelitian ini yaitu sejumlah 80 pemilik UMKM yang beroperasi di wilayah Bekasi. Analisis uji validitas-reliabilitas, uji asumsi klasik serta analisis regresi untuk mengukur hubungan antar variabel digunakan untuk menganalisis data yang terkumpul. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh signifikan: 1).Kecerdasan Interpersonal (KI), 2).Energi Tingkat Tinggi (ETT) dan 3).Tanggung Jawab Owner (TJO) terhadap Kinerja Usaha dengan persamaan regresi  $KU=5,403+0,515KI+0,110ETT+0,273TJO$ . Kecerdasan interpersonal yang tinggi memungkinkan pemilik UMKM membangun hubungan yang baik dengan pelanggan, supplier, dan mitra bisnis lainnya, sehingga meningkatkan kinerja usaha. Energi tingkat tinggi memperkuat kemampuan pemilik UMKM dalam menghadapi tantangan dan mengambil peluang yang ada, sehingga berdampak positif pada kinerja usaha. Tanggung jawab owner berperan penting dalam memastikan kelancaran operasional dan pertumbuhan bisnis UMKM.

**Keywords:**  
Superior  
Entrepreneurship,  
Interpersonal  
Intelligence, High Level  
Energy

### ABSTRACT

*This research aims to analyze the influence of interpersonal intelligence, high levels of energy, and owner responsibility on business performance in Micro, Small and Medium Enterprises (SME's). A quantitative approach was used in this research using a questionnaire as a data collection tool. The sample for this research was 80 SME's owners operating in the Bekasi area. Validity-reliability test analysis, classical assumption tests and regression analysis to measure the relationship between variables are used to analyze the collected data. The research results show that there is a significant influence: 1).Interpersonal Intelligence (KI), 2).High Level Energy (ETT) and 3).Owner Responsibility (TJO) on Business Performance with the regression equation  $KU=5,403+0,515KI+0,110ETT+0,273TJO$ . High interpersonal intelligence allows SME's owners to build good relationships with customers, suppliers and other business partners, thereby improving business performance. High levels of energy strengthen the ability of SME's owners to face challenges and take advantage of existing opportunities, thereby having a positive impact on business performance. The owner's responsibility plays an important role in ensuring the smooth operations and growth of the SME's.*

## PENDAHULUAN

Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) telah menjadi fokus utama dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif di banyak negara, termasuk Indonesia.

## *Pengaruh Kecerdasan Interpersonal, Energi Tingkat Tinggi dan Tanggung Jawab Owner Terhadap Kinerja Usaha UMKM*

Kecerdasan interpersonal mencerminkan kemampuan individu dalam berinteraksi dan berkomunikasi secara efektif yang penting dalam membangun bisnis yang kuat dan berkelanjutan. Kecerdasan intrapersonal merupakan kecerdasan yang erat hubungannya dengan kemampuan menganalisis diri sendiri secara objektif, termasuk memahami perasaan, emosi, dan kebutuhannya sendiri (Firmansyah et al., 2024). Kecerdasan budaya dikonseptualisasikan sebagai konstruksi multidimensi yang terdiri dari faktor metakognitif, kognitif, perilaku dan motivasi (Kadam, Rao, Kareem Abdul, & Jabeen, 2019). Sebagai kombinasi dari pengelolaan diri, dukungan, motivasi, kerja tim, komunikasi, kepemimpinan, mendengarkan, empati, dan mengelola konflik. Sebuah penelitian (Matić, 2022) pada unit UKM yang diteliti, di mana Kecerdasan Interpersonal hadir dan ditunjukkan pada lingkungan kerja ditandai dengan adanya visi organisasi pembelajar, struktur, mekanisme, sistem yang memfasilitasi pembelajaran organisasi.

Energi tingkat tinggi merujuk pada tingkat energi dan motivasi yang tinggi dalam menjalankan usaha, yang dapat berdampak pada produktivitas dan inovasi organisasi. Ketika seorang pelaku usaha termotivasi untuk melakukan suatu aktivitas karena kesenangan atau tantangan dari aktivitas tersebut, maka semua beban yang semula berat menjadi ringan. Motivasi merupakan semangat kewirausahaan yang mampu menciptakan nilai tambah dalam perekonomian. Semangat kewirausahaan menekankan perlunya wirausaha berpikir secara berbeda untuk mampu menangkap peluang bisnis dan berjuang dalam melakukan kegiatan usaha (Wahab, Omar, Zainol, Rosdi, & Habidin, 2023). Penelitian (Rani & Desiana, 2019) pada motivasi intrinsik mempunyai pengaruh paling signifikan terhadap kinerja organisasi.

Tanggung jawab owner, di sisi lain menyoroti pentingnya kepemimpinan yang bertanggung jawab dalam mengelola dan mengembangkan usaha. Tanggung jawab sosial perusahaan adalah strategi penting bagi bisnis dalam perencanaan pemasaran mereka (Tiep, Huan, & Hong, 2021). Melalui Corporate Social Responsibility (CSR), dunia usaha memenuhi tanggung jawab mereka dalam menyeimbangkan kepentingan ekonomi, sosial dan lingkungan para pemangku kepentingan (Le, 2023). Sebuah penelitian (Rinawiyanti, Huang, & As-Saber, 2021) menerapkan CSR lebih dari sekedar motivasi berorientasi keuntungan dan penegakan hukum. Hasilnya menunjukkan bahwa mereka dapat mencapai kinerja yang lebih baik.

Kinerja Usaha memiliki peranan penting dalam kaitannya dengan kegagalan atau keberhasilan jenis perusahaan (Rehman, Elrehail, Nair, Bhatti, & Taamneh, 2023). Kinerja Usaha merupakan potensi perusahaan untuk beradaptasi dengan lingkungan bisnis, seiring dengan perubahan lingkungan pasar yang terdiri dari pelanggan, pesaing, dan kekuatan-kekuatan lainnya yang dapat mengubah cara kerja bisnis (Rekarti & Doktoralina, 2017). Kinerja UMKM memberi gambaran sejauh mana organisasi dapat memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan (Diana, Hakim, & Fahmi, 2022).

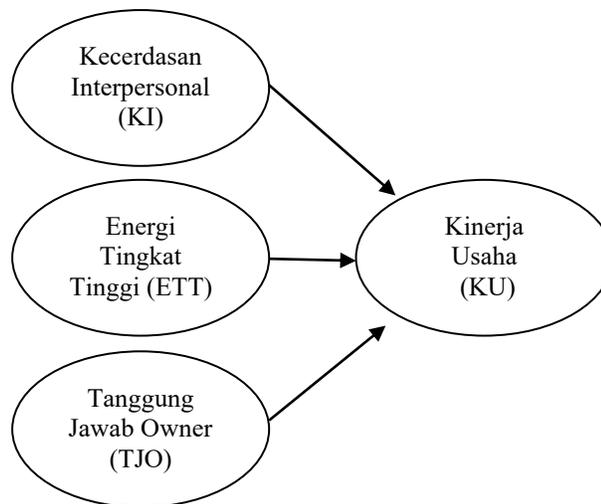
Dengan demikian penelitian terdahulu telah memberikan gambaran umum, terdapat kebutuhan akan penelitian secara holistik dan terintegrasi yang mempertimbangkan interaksi antara kecerdasan interpersonal, energi tingkat tinggi, tanggung jawab owner untuk memahami

*Pengaruh Kecerdasan Interpersonal, Energi Tingkat Tinggi dan Tanggung Jawab Owner Terhadap Kinerja Usaha UMKM*

secara lebih mendalam bagaimana faktor-faktor tersebut saling mempengaruhi dan berkontribusi terhadap kinerja usaha UMKM secara komprehensif.

**METODE**

Penelitian dilakukan dengan metode kuantitatif pada pemilik usaha UMKM di Kabupaten Bekasi. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan memberikan pertanyaan yang telah disiapkan agar mendapat jawaban responden yang valid sebagai data. Konsep penelitian ini yaitu Kinerja Usaha (KU) merupakan variabel dependen, sedangkan Kecerdasan Interpersonal (KI), Energi Tingkat Tinggi (ETT) dan Tanggung Jawab Owner (TJO) merupakan variabel independen, dengan konsepsi desain penelitian yang dapat dilihat pada bagan sebagai berikut:



**Gambar 1**  
**Desain Penelitian**

Dalam penelitian ini melibatkan 80 pelaku usaha UMKM Bekasi Jawa Barat, untuk mengisi jawaban yang telah disediakan menggunakan skala likert 1-5, dengan kriteria 1 sangat tidak setuju dan 5 sangat setuju. Penaksiran ini untuk mendapatkan verifikasi dalam bentuk dukungan empiris data dilapangan, karena data yang disajikan berupa angka dan menggunakan analisis statistik (Ali Memon et al., 2020), selanjutnya data di analisa dengan menggunakan: a) uji validitas dan reliabilitas, b). uji asumsi, c). uji model dan d). uji hipotesis.

**Tabel 1**  
**Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Variabel	Indikator	Definisi
Kinerja Usaha (KU)	KU.1.Peningkatan pelanggan	Kemaiakan jumlah pelanggan.
	KU.2.Pertumbuhan usaha	Bertambahnya lini usaha.
	KU.3.Nilai aset usaha	Kekayaan dengan nilai manfaat

Kecerdasan Interpersonal (KI)	KI.1.Penguasaan pengetahuan KI.2.Hubungan sosial. KI.3.Menguasai permasalahan	Belajar terus-menerus. Mampu membangun kemitraan. Pengetahuan dalam masalah baru
Energi Tingkat Tinggi (ETT)	ETT.1.Intensitas energi ETT 2.Perubahan struktural ETT.3.Motivasi Wirausaha	Jumlah energi beraktivitas. Memberikan strategi terbaru. Berorientasi hasil.
Tanggung Jawab Owner (TJO)	TJO.1.Tanggung jawab hukum TJO.2.Tanggung jawab sosial TJO.3.Tanggung jawab lingkungan	Peraturan perundangan Peran pemangku kepentingan Kelestarian lingkungan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Analisis uji instrumen

Berdasarkan hasil uji validitas terhadap kuesioner dengan menggunakan rumus korelasi Product Moment (Pearson) menunjukkan bahwa nilai r hitung item-item pernyataan dalam kuesioner  $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,219$  adalah valid untuk  $n = 80$  pelaku usaha UMKM pada tingkat signifikansi 5%. Selanjutnya uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi responden dalam menjawab pernyataan suatu kuesioner. Uji reliabilitas yang digunakan yaitu dengan teknik Cronbach's Alpha dimana variabel dikatakan reliabel jika nilainya lebih besar dari 0.600.

**Tabel 2**  
**Uji Validitas - Reliabilitas**

Variabel; Indikator	Cronbach's; r-hitung	Nilai Kritis	Keterangan
Kinerja Usaha (KU)	0,621	0,600	Reliabel
KU.1.Peningkatan pelanggan	0,681	0,219	Valid
KU.2.Pertumbuhan usaha	0,644	0,219	Valid
KU.3.Nilai aset usaha	0,788	0,219	Valid
Kecerdasan Interpersonal (KI)	0,689	0,600	Reliabel
KI.1.Penguasaan pengetahuan	0,801	0,219	Valid
KI.2.Hubungan sosial.	0,854	0,219	Valid
KI.3.Menguasai permasalahan	0,702	0,219	Valid
Energi Tingkat Tinggi (ETT)	0,672	0,600	Reliabel
ETT.1.Intensitas energi	0,786	0,219	Valid
ETT 2.Perubahan struktural	0,770	0,219	Valid
ETT.3.Motivasi Wirausaha	0,644	0,219	Valid
Tanggung Jawab Owner (TJO):	0,637	0,600	Reliabel
TJO.1.Tanggung jawab hukum	0,741	0,219	Valid
TJO.2.Tanggung jawab sosial	0,792	0,219	Valid
TJO.3.Tanggung jawab lingkungan	0,774	0,219	Valid

Dari uji tabel 2 diatas diketahui indikator pada setiap variabel  $r_{hitung} > r_{tabel}$  masing-masing KU 0.621; KI 0,689; ETT 0,672; dan TJO 0.637 lebih besar dari nilai Cronbach Alpha ( $\alpha$ )

> 0.600, sehingga data penelitian yang berasal dari kuesioner dalam penelitian ini dianggap reliabel.

**B. Analisis uji asumsi analisis regresi linier berganda**

Pengujian asumsi normalitas dilakukan untuk memastikan data pada tabel adalah sesuai dan teruji secara normal dengan menguji: 1). Variabel nilai residu dan kriteria signifikansi lebih besar dari 0.05, yang menghasilkan data terdistribusi secara normal. 2). Uji asumsi multikolinieritas untuk memastikan ada tidaknya korelasi antar variabel independent dengan kriteria nilai tolerance mendekati 1 dan atau VIF kurang dari 10. 3). Uji heterokedastisitas glejser menguji perbedaan variance nilai residual antar periode pengamatan dengan kriteria test statistik atau signifikansi lebih besar dari 0.05.

**Tabel 3**  
**Ringkasan Uji Asumsi Klasik**

<b>Komponen Variabel</b>	<b>Nilai Toleransi</b>	<b>VIF</b>	<b>Sig. Residu</b>	<b>Test Statistic</b>	<b>DW</b>
Kecerdasan Interpersonal (KI)	0.739	1.352	.000	4.335	2.141
Energi Tingkat Tinggi (ETT)	0.780	1.282	.215	1.250	
Tanggung Jawab Owner(TJO)	0.596	1.677	.044	2.049	

Pada uji asumsi tabel 3 di atas menunjukkan nilai test statistik variabel KI 0.4335 ETT 1.250 dan TJO 2.049 yang kesemua variabel-variabel tersebut lebih besar dari 0.05 sehingga data terdistribusi secara normal atau asumsi pertama terpenuhi. Asumsi kedua dapat terpenuhi karena tolerance KI 0.739 > 0.10; serta nilai VIF 1.352 < 10.00 dengan demikian tidak terdapat multikolinieritas; tolerance ETT 0.780 > 0.10 dengan nilai VIF 1.282 < 10.00 hal ini tidak terjadi multikolinieritas; tolerance TJO 0.596 > 0.10 dengan nilai VIF 1.677 < 10.00 dengan demikian tidak mengalami multikolinieritas. Hasil uji heteroskedastisitas glejser tidak mengalami gejala heteroskedastisitas dalam model regresi tersebut karena masing-masing variabel memiliki signifikan di atas 0.05, yaitu signifikansi KI 0.000 > 0.05, untuk signifikansi ETT 0.215 > 0.05, dan untuk signifikansi TJO 0.044 > 0.05, dengan demikian persyaratan analisis terpenuhi.

**C. Analisis uji model**

Berikutnya model didasarkan pada Nilai R Square (koefisien determinasi), dengan pengujian uji F dimana dasar dalam pengambilan keputusannya yaitu jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka signifikan.

**Tabel 4**  
**Ringkasan Analisis Regresi Berganda**

<b>R Square</b>	<b>Adj. R Square</b>	<b>F-Count</b>	<b>Sig.F</b>
.410	.387	17.599	0.000
<b>Variabel</b>	<b>Regression coefficient</b>	<b>t-Count</b>	<b>Sig</b>
Constanta	5.403	2.940	.004
Kecerdasan Interpersonal (KI)	..515	4.335	.000
Energi Tingkat Tinggi (ETT)	.110	1.250	.003
Tanggung Jawab Owner(TJO)	.273	2.049	.001

Dependent Variable : Kinerja Usaha

Nilai R Square dari tabel 4 diatas sebesar 0.410 dan Adj. R Square sebesar 0.387 Nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh KI, ETT dan TJO adalah sebesar 41% terhadap KU. Nilai  $F_{hitung}$  sebesar 17.599 dan probabilitas Sig. F 0.000.  $F_{hitung} 17.599 > F_{tabel} 2,72$  dan probabilitas Sig.F 0.000 lebih kecil dari taraf uji penelitian 0.05 dengan demikian maka terdapat signifikan dan dapat diartikan bahwa KI, ETT dan TJO mampu menjelaskan 41 variasi KU. Dengan demikian model desain penelitian tersebut layak untuk menjelaskan keterkaitan antar variabel melalui uji hipotesis.

#### **D. Analisis uji hipotesis**

Uji hipotesis ditunjukkan dengan pengaruh nilai koefisien regresi melalui pengujian uji-t. Nilai koefisien regresi yang dibentuk dalam persamaan regresi yaitu  $KU=5,403+0,515KI+0,110ETT+0,273TJO$ . KI memiliki koefisien regresi 0.515,  $t_{hitung} 4.335$  lebih besar dari  $t_{tabel} 1.665$  dan sig. 0.000 lebih kecil dari taraf uji penelitian 0.05 maka hipotesis pertama diterima yang berarti bahwa KI mempengaruhi KU. ETT memiliki koefisien regresi 0.110,  $t_{hitung} 1.250$  lebih besar dari  $t_{tabel} 1.665$  dan sig. 0.003 lebih kecil dari taraf uji penelitian 0.05 maka hipotesis kedua diterima yang berarti bahwa ETT mempengaruhi KU. Sedangkan TJO, memiliki koefisien regresi 0.273,  $t_{hitung} 2.049$  lebih besar dari  $t_{tabel} 1.665$  dan sig. 0.001 lebih kecil dari taraf uji penelitian 0.05 maka hipotesis ketiga diterima yang berarti bahwa TJO mempengaruhi KU.

#### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: 1).Kecerdasan Interpersonal (KI) memberikan pengaruh terhadap Kinerja Usaha (KU) sebesar 51,5%. Hal ini menunjukkan pentingnya kemampuan individu dalam berinteraksi dan berkomunikasi secara efektif dalam memperkuat hubungan bisnis dan meningkatkan hasil usaha. 2).Energi Tingkat Tinggi (ETT) memberikan pengaruh terhadap Kinerja Usaha (KU) usaha sebesar 11%. Temuan ini menegaskan pentingnya tingkat energi dan motivasi yang tinggi dalam menjalankan usaha, yang dapat meningkatkan produktivitas dan kreativitas dalam menghadapi tantangan bisnis. 3).Tanggung Jawab Owner (TJO) memiliki pengaruh terhadap Kinerja Usaha (KU) sebesar 27,3 %. Tanggung jawab owner memiliki peran dalam mengelola, mengembangkan usaha, menghadapi risiko dan tantangan yang muncul di lingkungan bisnis yang dinamis. 4). Terdapat pengaruh Kecerdasan Interpersonal (KI), Energi Tingkat Tinggi (ETT), Tanggung Jawab Owner (TJO) terhadap Kinerja Usaha (KU) sebesar 41 %. . Implikasi praktis dari penelitian ini adalah pentingnya pengembangan dan penguatan kemampuan interpersonal, energi tingkat tinggi, dan kepemimpinan yang bertanggung jawab bagi pemilik usaha UMKM dalam upaya meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ali Memon, Mumtaz, Ting, Hiram, Cheah, Jun Hwa, Thurasamy, Ramayah, Chuah, Francis, & Huei Cham, Tat. (2020). Journal of Applied Structural Equation Modeling SAMPLE SIZE FOR SURVEY RESEARCH: REVIEW AND RECOMMENDATIONS. *Journal of Applied Structural Equation Modeling*, 4(2), 2590–4221.
- Diana, Diana, Hakim, Luqman, & Fahmi, Muhammad. (2022). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Umkm Di Tangerang Selatan. *Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis*, 3(2), 67. <https://doi.org/10.24853/jmmb.3.2.67-74>
- Firmansyah, Eka, Saniah, Lia, Rachmalia, Nela, Yaniawati, R. Poppy, Dwiwana, A. S. Y. Dina, & Poppy, R. (2024). Increasing Intrapersonal and Interpersonal Intelligence Through Problem-Posing Application. 15(1), 185–198.
- Kadam, Raavee, Rao, Srinivasa, Kareem Abdul, Waheed, & Jabeen, Shazi Shah. (2019). Impact of cultural intelligence on SME performance: The mediating effect of entrepreneurial orientation. *Journal of Organizational Effectiveness*, 6(3), 161–185. <https://doi.org/10.1108/JOEPP-12-2018-0101>
- Le, Thanh Tiep. (2023). Corporate social responsibility and SMEs' performance: mediating role of corporate image, corporate reputation and customer loyalty. *International Journal of Emerging Markets*, 18(10), 4565–4590. <https://doi.org/10.1108/IJOEM-07-2021-1164>
- Matić, Ivan. (2022). Managerial Interpersonal Competencies - Benefiting from Learning Organization Characteristics in SMEs. *Management Dynamics in the Knowledge Economy*, 10(1), 19–36. <https://doi.org/10.2478/mdke-2022-0002>
- Rani, R., & Desiana, P. M. (2019). The impact of owners' intrinsic motivation and work-life balance on SMEs' performance: The mediating effect of affective commitment. *International Journal of Business*, 24(4), 393–411.
- Rehman, Shafique Ur, Elrehail, Hamzah, Nair, Kiran, Bhatti, Anam, & Taamneh, Abdallah Mohammad. (2023). MCS package and entrepreneurial competency influence on business performance: the moderating role of business strategy. *European Journal of Management and Business Economics*, 32(1), 1–23. <https://doi.org/10.1108/EJMBE-04-2020-0088>
- Rekarti, Endi, & Doktoralina, Caturida Meiwanto. (2017). Improving Business Performance: A Proposed Model for SMEs. *European Research Studies Journal*, 20(3), 613–623.

*Pengaruh Kecerdasan Interpersonal, Energi Tingkat Tinggi dan Tanggung Jawab Owner Terhadap Kinerja Usaha UMKM*

<https://doi.org/10.35808/ersj/732>

Rinawiyanti, Esti Dwi, Huang, Xueli, & As-Saber, Sharif. (2021). The impacts of corporate social responsibility on small and medium enterprises performance. *Estudios de Economia Aplicada*, 39(12), 1–13. <https://doi.org/10.25115/eea.v39i12.6025>

Tiep, Le Thanh, Huan, Ngo Quang, & Hong, Tran Thi Thuy. (2021). Effects of corporate social responsibility on SMEs' performance in emerging market. *Cogent Business and Management*, 8(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2021.1878978>

Wahab, Nadratun Nafisah Abdul, Omar, Siti Nur Zahirah, Zainol, Zuraidah, Rosdi, Siti Asma Mohd, & Habidin, Nurul Fadly. (2023). The Effect of Entrepreneur Spirits on the Success of Muslim Millennial SMEs. *WSEAS Transactions on Business and Economics*, 20, 914–922. <https://doi.org/10.37394/23207.2023.20.84>



**This work is licensed under a**  
Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License